

# Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SDN Sugihwaras I: Penelitian Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV

**Diterima:**  
1 Desember 2021  
**Revisi:**  
1 Januari 2022  
**Terbit:**  
15 Januari 2022

<sup>1</sup> Tjahjono Widiarto, <sup>2</sup> Elisabet Dyah K., <sup>3</sup> Senja Faraukh L.  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Doktor Nugroho Magetan  
<sup>1,2,3</sup> Magetan, Indonesia  
E-mail: tjahjonowidijarto@udn.ac.id

**Abstract**— *The main problem in this study is whether learning discipline affects student learning outcomes in Civics subjects at SDN Sugihwaras class. This study aims to determine the effect of the application of learning discipline on student learning outcomes in Civics subjects in grade IV SDN Sugihwaras. This study uses a quantitative approach with the type of Pre-Experimental Design research. The experimental design used is One-Group Pretest-Posttest Design. The population and sample in this study were 20 grade IV students of SDN Sugihwaras in the 2021/2022 academic year. The data collection techniques used were observation and tests. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of this study indicate that the application of learning discipline affects student learning outcomes. This can be seen in the difference in the average number of learning outcomes before applying learning discipline (pretest) which was only 54.37. While the average number of learning outcomes after applying discipline (posttest) was 83.43. And the results of the inferential statistical analysis using the t test show that the t count value obtained is 7.935. Degrees of freedom (db) = 20 - 1 = 19 with a significance level of 0.05 obtained t table = 2.093. So, t count > t table or 7.935 > 2.093, then the null hypothesis (H0) is rejected and the alternative hypothesis (H1) is accepted. This means that the application of learning discipline has an effect on student learning outcomes in the subject of Civics class IV SDN Sugihwaras.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Learning Discipline, SDN Sugihwaras.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan. Cara mengatur manusia dalam pendidikan tentunya berkaitan dengan bagaimana masyarakat akan diatur. Kita harus memahami tujuan-tujuan pendidikan yang melampaui makna proses-proses universalnya. Misalnya, secara umum orang memahami bahwa tujuan pendidikan adalah mengarahkan manusia agar berdaya, berpengetahuan, cerdas, serta memiliki wawasan, kemampuan, dan pembentukan karakter dari yang kurang baik menjadi yang lebih baik tergantung pada bekal masing-masing. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik di masa mendatang, telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia, pada intinya bertujuan untuk memanusiaikan manusia, mendewasakan, merubah perilaku, serta meningkatkan kualitas menjadi lebih baik.

Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi terwujudnya sebuah kehidupan yang dinamis bagi suatu bangsa sekaligus terbangunnya sebuah peradaban suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia banyak mengalami masalah terutama dalam mutu pendidikan. Dengan munculnya masalah tersebut, seharusnya mendapatkan perhatian yang cukup serius dari pemerintah maupun dari kalangan pendidik dan calon pendidik.

Tujuan pendidikan nasional telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu: berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Munculnya beberapa masalah yang terjadi pada sistem dan mutu pendidikan di Indonesia, seorang pendidik maupun calon pendidik harus mampu memecahkan masalah yang terjadi pada sekolah maupun masalah dari murid. Salah satu masalah yang sering muncul dalam kegiatan belajar mengajar yaitu masalah kedisiplinan belajar murid itu sendiri. Seringkali kita para murid mengabaikan kedisiplinan ketika berada di sekolah khususnya ketika berada di dalam kelas. Masalah kedisiplinan murid dapat menyadarkan kita betapa pentingnya sikap disiplin terutama bagi generasi bangsa Indonesia. Untuk membentuk generasi bangsa yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi, kita perlu memulainya dari sekolah. Dengan adanya disiplin di sekolah dapat melatih dan membentuk kepribadian murid yang selalu mematuhi aturan yang berlaku.

Kedisiplinan murid diwujudkan dalam perilaku peserta didik yang mampu mengatur ataupun menempatkan dirinya sendiri dalam proses belajar mengajar di kelas pada khususnya serta di sekolah pada umumnya. Dengan demikian, kedisiplinan dapat mengontrol perilaku murid agar tercipta proses belajar mengajar yang kondusif dan dapat mendukung tercapainya tujuan proses belajar mengajar. Kedisiplinan belajar akan sangat mempengaruhi hasil belajar murid. Murid yang mempunyai kedisiplinan dalam belajar biasanya akan mencapai hasil yang lebih baik, sedangkan murid yang tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar akan mencapai hasil yang kurang baik.

Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan atau sering disingkat PKn adalah pendidikan yang menyangkut status formal warga negara yang pada awalnya diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1949. Undang-undang ini berisi tentang diri kewarganegaraan dan peraturan tentang naturalisasi atau pemerolehan status sebagai warga negara Indonesia (Winataputra 1995).

Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan nilai-nilai pancasila yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, yang seringkali terjadi adalah Pendidikan kewarganegaraan dianggap sebagai hal yang tidak penting dan seringkali diremehkan dan tidak

disukai. Padahal, pendidikan kewarganegaraan salah satu mata pelajaran yang penting karena PKn tidak berhenti pada murid mampu menguasai materi namun yang terpenting adalah bagaimana cara menerapkan dan menginternalisasi nilai-nilai moral dalam diri murid sehingga menjadi karakter yang baik.

Salah satu materi pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan yaitu tentang kedisiplinan. Sebelum murid menerapkan kedisiplinan itu di lingkungan luar, maka murid harus menerapkannya pada lingkungan sekolah yang merupakan tempat mereka berinteraksi dengan banyak orang, baik guru maupun dengan murid lainnya.

SDN Sugihwaras 1 merupakan salah satu lembaga pendidikan formal swasta yang mempunyai beberapa aturan tata tertib, salah satunya adalah kedisiplinan. Berdasarkan wawancara dengan kepala SDN Sugihwaras 1, sekolah ini berusaha menerapkan kedisiplinan bagi para murid-siswinya. Namun pada saat peneliti melakukan pengamatan awal, diketahui masih adanya permasalahan pada kedisiplinan belajar murid. Masih ada sebagian murid yang memiliki hasil belajar yang rendah dikarenakan kurangnya disiplin dalam belajar. Rendahnya rata-rata hasil belajar PKn karena kurangnya minat murid untuk belajar PKn disebabkan tidak adanya penerapan kedisiplinan ketika murid melakukan proses belajar mengajar yang membuat murid tidak terlalu memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru sehingga murid kurang memahami setiap materi dalam pelajaran PKn. Berdasarkan hasil temuan awal peneliti di lapangan, peneliti menemukan bahwa ada 16 murid yang tidak tuntas dan hanya 4 murid yang tuntas pada pelajaran PKn di kelas IV SDN Sugihwaras 1 Palopo. Data ini ditemukan saat peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV pada awal pertemuan.

Kondisi kedisiplinan saat peneliti melakukan observasi awal di sekolah SDN Sugihwaras 1 ternyata masih sangat kurang masih banyak murid yang tidak menerapkan kedisiplinan di sekolah khususnya saat berada di dalam kelas. Seperti masih banyak murid yang datang terlambat, mengganggu teman yang lain ketika proses pembelajaran berlangsung, tidak mematuhi peraturan tata tertib di sekolah, masih banyak murid yang suka bolos saat jam pelajaran, ribut ketika di dalam kelas dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Adanya masalah tersebut, tentunya mendorong pihak sekolah maupun dari pihak pendidik sendiri untuk menjadikan murid yang selalu memperhatikan dan mengembangkan kedisiplinan belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar murid. Hal ini memerlukan penanganan yang cukup serius. Apabila masalah tersebut tidak segera ditangani, maka hasil belajar murid di SDN Sugihwaras 1 akan semakin menurun. Agar dapat meningkatkan hasil belajar murid, diperlukan proses belajar mengajar yang berkualitas dengan menerapkan kedisiplinan belajar dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar adalah proses interaksi antara dua pihak, yaitu murid sebagai pihak belajar dan guru sebagai pihak mengajar. Dari proses belajar inilah dapat

diketahui bagaimana hasil belajar murid pada pembelajaran, apakah hasil belajarnya tinggi atau sebaliknya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang Kedisiplinan belajar siswa kelas IV SDN Sugihwaras 1 sebagai penelitian studi kasus pada siswa kelas IV.

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen atau pre-experiment design yaitu rancangan penelitian eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok eksperimen saja tanpa ada kelas kontrol (pembanding). Desain penelitian pada penelitian ini adalah One Group Pretest Posttest Design. Desain ini menggunakan pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Lokasi penelitian dilakukan di SDN Sugihwaras 1 Jl. Merpati, Kecamatan Maospati Magetan. Alasan memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena peneliti menemukan permasalahan kurangnya kedisiplinan belajar pada murid yang menyebabkan rendahnya hasil belajar murid pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN Sugihwaras 1. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menerapkan kedisiplinan belajar pada hasil belajar murid mata pelajaran PKn kelas IV SDN Sugihwaras 1. Hasil pengujian tersebut sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Agustan Rusni 2013 yang berjudul “pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa di SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar”. Hasil yang diperoleh dari data pengaruh kedisiplinan belajar dengan hasil belajar murid, dengan hasil uji signifikansi dengan  $\alpha$  5% diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa di SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar.

Selain itu penelitian tentang kedisiplinan belajar juga dilakukan oleh Rizqi Amalia 2016 dengan judul penelitian “pengeruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar murid kelas VA MI Ma’arif Bego Depok Sleman”. Perhitungan penelitian ini menggunakan analisis uji tregresi dimana  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 4,461 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,060 yang berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga kesimpulan penelitian ini yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara kedisiplinan belajar (X) dengan prestasi belajar murid (Y).

Penelitian tentang kedisiplinan juga dilakukan oleh Arum Cahani 2015 pada Sekolah Menengah Atas (SMP) dengan judul “Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Ngunut”. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh positif kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dengan besaran pengaruhnya sebesar 29,6%, di mana nilai  $F_{empirik} (11,339) > \text{nilai } F_{tabel} (4,210)$ .

Berdasarkan tabel 4.1 dan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah murid kelas IV SDN Sugihwaras 1 berjumlah 20 murid. Jumlah rata-rata nilai pretest yang diperoleh adalah 54,37 dan jumlah rata-rata nilai posttest yang diperoleh adalah 83,43. Perbedaan yang signifikan dari hasil pretest dengan hasil posttest bukanlah suatu kebetulan, namun perbedaan yang signifikan ini diperoleh karena adanya perlakuan yaitu kedisiplinan belajar. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini bahwa kedisiplinan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN Sugihwaras 1.

Berdasarkan nilai yang telah diuraikan sebelumnya, terlihat bahwa jumlah nilai dari posttest (setelah perlakuan) lebih tinggi daripada pretest (sebelum perlakuan) yang diperoleh murid kelas IV SDN Sugihwaras 1. Kedisiplinan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh setiap orang termasuk warga sekolah khususnya murid. Dengan memperhatikan kedisiplinan ketika berada di lingkungan sekolah apalagi pada saat dalam proses pembelajaran di kelas, akan memberikan suasana kelas yang kondusif dan memberikan dampak yang positif bagi setiap murid juga akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar murid itu sendiri. Peningkatan dari hasil belajar tersebut sejalan dengan pendapat (Tu'u 2004:37) yang mengatakan bahwa kedisiplinan merupakan jalan siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran akan pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Rahman 2004:35, mengatakan bahwa kedisiplinan sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Berbagai manfaat disiplin belajar bagi siswa sangatlah terlihat, terutama disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan siswa meraih kesuksesan dalam belajar.

Menurut Slameto (Rosma Elly 2016:46) mengatakan bahwa disiplin sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Biasanya siswa yang pandai adalah siswa yang disiplin. Dari kebanyakan orang-orang sukses rasanya tidak ada diantara mereka yang tidak berdisiplin, kedisiplinan yang tertanam dalam setiap kegiatan mereka yang membawa mereka menuju kesuksesan.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur berdasarkan hasil yang diperoleh setiap murid. Dalam proses pembelajaran perlu adanya kedisiplinan belajar yang harus diperhatikan. Guru harusnya tidak hanya memberikan materi ajar saja kepada muridnya. Guru juga harus menanamkan sikap disiplin dalam belajar kepada murid-muridnya. Murid pun harus memiliki kesadaran sejak dini tentang pentingnya kedisiplinan dalam belajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan dapat memperoleh hasil belajar yang ingin dicapai. .

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SDN Sugihwaras 1 yang mengkaji tentang pengaruh kedisiplinan belajar murid, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan setelah menerapkan kedisiplinan belajar pada murid. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara hasil pretest dengan hasil posttest. Di mana hasil pretest menunjukkan kategori sangat rendah pada pencapaian hasil belajar yaitu ada 13 murid yang mendapat nilai sangat rendah dengan interval nilai  $\leq 65$  dikarenakan masih kurangnya penerapan kedisiplinan belajar pada murid. Sedangkan nilai posttest setelah menerapkan kedisiplinan dalam pembelajaran menunjukkan adanya perubahan hasil belajar pada murid yaitu ada 7 murid yang masuk pada kategori sangat tinggi dengan interval nilai 92-100 dan hanya ada 2 murid yang mendapat nilai sangat rendah dengan interval nilai  $\leq 65$ . Nilai thitung sebesar 7,935 yang lebih besar dari pada nilai ttabel yaitu 2,093. Ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan kedisiplinan terhadap hasil belajar PKn murid kelas IV SDN Sugihwaras 1.

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dan beberapa hal yang menjadi saran bagi guru, diharapkan akan lebih menerapkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran agar dapat mengatasi permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi. Diharapkan kepada murid agar dapat menerapkan kedisiplinan dalam belajar agar murid dapat lebih memperhatikan pembelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai lebih baik. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan disiplin dan hasil belajar murid dalam konsep yang berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Asrul, Muhammad Rohman. 2016. *Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Keewarganegaraan pada Murid Kelas V SDN 04 Dayamurni Kabupaten Tulang Bawang Barat*. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Buchari Alma, dkk. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas.
- Djamarah dan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitrah, Nur Qolbih. 2017. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Round Table Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata pelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 87 Manipi Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Irfan, Muhammad Fauzi. 2013. Hubungan Kedisiplinan Belajar di Rumah dan di Sekolah Dengan Prestasi Belajar Ipa Murid Kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jauhar, Muhammad. 2011. Implementasi PAIKEM dari Behavioristik Sampai sampai Konstruktivisik. Jakarta: Prestasi Pustakakaraya.
- Khatimah, Khusnul. 2016. Pengaruh Lingkungan Sosial Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 248 Kampung Baru Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Moha, Kamaruddin, 2010. Pendidikan Kewarganegaraan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. Muslihati. 2005. Hasil Bealajar. (Online), (<http://forum.upi.edu/v3/index.php?topic=156920>) diakses 28 januari 2018.
- Mu'min, Fatchul. 2016. Pendidikan karakter (Konstruksi & Praktik). Jogjakarta: Perpustakaan Nasional.
- Prijodarminto. 2004. Disiplin Kiat Menuju Sukses. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Winataputra, Udin S. 2008. Pembejaran PKn di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan s(Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Syaiful, Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta